

Tema : We Believe in second chance

“Peka-lah anak negeri terhadap pengembangan Industri di *The Spicy Island*”

Penulis : Bairon Asalaman Luturmas

Maluku merupakan provinsi di bagian Indonesia Timur yang dikenal dengan sebutan bumi rempah-rempah dan sumber daya alam lain yang melimpah. Negeri seribu pulau ini memiliki 11 kabupaten/kota yaitu Kota Ambon, Kabupaten Maluku Tengah, Kabupaten Seram Bagian Barat, Seram Bagian Timur, Kabupaten Buru, Kabupaten Buru Selatan, Kabupaten Maluku Tenggara, Kabupaten Maluku Tenggara Barat, Kota Tual, Kabupaten Kepulauan Aru, dan Kabupaten Maluku Barat Daya. Pada akhir Tahun 2016 Menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia badan Badan Geologi Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral telah mengidentifikasi bahwa terdapat 15 lokasi prospek panas bumi yang menjanjikan di bagian daerah Indonesia Bagian timur diantaranya Provinsi Nusa Tenggara Timur, Maluku dan Maluku Utara dengan Total potensinya yang didapat dari 15 lokasi tersebut mencapai 980 MWe(*Megawatt Electrical*). Potensi panas bumi di Nusa Tenggara Timur, Maluku dan Maluku Utara ini terbagi ke dalam beberapa sistem panas bumi dengan temperatur reservoir tinggi dan menengah. Menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia, Energi panas bumi adalah energi yang bersifat ramah lingkungan dan memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan di Indonesia. Dikarenakan wilayah Indonesia terletak pada jalur gunung api aktif dan memiliki potensi panas bumi sebesar 28,5 Gwe(*Giga Watt electrical*).

Potensi Sumber Daya Alam(SDA) yang dimiliki *The Spicy Island* sangatlah melimpah, namun pada tahun 2019 kebelakang belum ada perusahaan besar yang mengelola sumber Daya Alam tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Maluku. Puji Tuhan dan Alhamdulillah pada tanggal 23 November 2020, Maluku memiliki anak Negeri dan beliau adalah Ir. Musalam Latuconsina sebagai pendiri PT. Maluku Energi Abadi (PERSERODA) serta proses pendiriannya dimulai dengan upaya singap dari Pemerintah Provinsi Maluku oleh Gubernur Maluku Irjen. Pol. (Purn.) Prof. Drs. Murad Ismail dalam memperjuangkan agar *participating interest* 10% wilayah kerja Masela yang telah lama menjadi tumpuan harapan masyarakat maluku, sepenuhnya dikelola oleh BUMD provinsi maluku, sehingga profil bisnis dari PT. Maluku Energi Abadi (PERSERODA) yaitu perusahaan induk untuk mengelola potensi sumber daya alam daerah di bidang hulu migas,

jasa penunjang, hilir migas, energi, dan pertambangan mineral, dan batubara. serta visi menjadi perusahaan migas utama untuk maluku yang terjamin dalam kesejahteraan dan berdaulat atas gugusan kepulauan dan 3 misi utama BUMD yaitu Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai penerima dan pengelola *participating interest* 10% blok migas maluku sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku, mengelola hasil *participating interest* 10% melalui investasi dan/atau pengembangan usaha yang menunjang rencana pembangunan provinsi maluku dan rencana bisnis perseroan, dan terakhir pengelola sumber daya alam khususnya migas dan jasa penunjangnya, energi, dan pertambangan mineral, secara profesional, mandiri dan lestari.

Akan tetapi problema yang dihadapi pemerintah dan perusahaan sekarang yaitu masih kurangnya Sumber Daya Manusia(SDM) serta belum ada wadah dalam mengembangkan ilmu Energi dan Sumber Daya Mineral bagi anak negeri seperti sekolah tinggi yang dibangun di dalam negeri. oleh karena itu, Pemerintah serta perusahaan sebaiknya memberikan banyak Beasiswa bagi anak negeri yang ingin keluar daerah dalam menimba ilmu sehingga menjadi generasi penerus dalam mengembangkan kesejahteraan di Maluku dalam memanfaatkan Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) yang melimpah. Selanjutnya bekerja sama dengan pihak pendidikan untuk diberikannya edukasi serta pelatihan dalam mengembangkan minat anak-anak remaja sejak dini pada tiap-tiap daerah di maluku, sehingga adanya cita-cita yang sama dalam menjadikan Badan Usaha Milik Daerah “(BUMD) bisa jadi pertamina kecil di sisi timur Indonesia”.